



## Pengembangan Bahan Ajar Menulis Artikel Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme Bermedia Google Form untuk MKWU Bahasa Indonesia

**Firman Aziz<sup>1\*</sup>, Yeti Mulyati<sup>2</sup>, Vismaia S. Damaianti<sup>3</sup>, Novita Triani<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

\*E-mail: firman.aziz@upi.edu

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar menulis artikel ilmiah berpendekatan konstruktivisme bermedia google form untuk MKWU Bahasa Indonesia. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan prosedur: analisis dasar, penyusunan desain produk awal, pengembangan desain produk awal, uji coba produk awal skala terbatas, evaluasi dan revisi produk uji coba skala terbatas, uji coba produk skala luas, evaluasi dan revisi produk, uji coba produk revisi, dan reproduksi produk akhir. Pengembangan bahan ajar didasarkan pada pendekatan konstruktivisme bermedia google form. Teks klotz digunakan untuk menentukan keterbacaan teks naratif. Kuesioner digunakan untuk memvalidasi teks menulis artikel, menimbang indikator penulisan menulis artikel, menimbang desain produk awal, dan menimbang kelayakan bahan ajar. Tes esai digunakan untuk mengumpulkan data pretes dan postes keterampilan menulis artikel pada uji coba skala luas. Data yang bersumber dari kuesioner dianalisis secara tematik; data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen teks klotz dianalisis menggunakan statistik deskriptif; rata-rata dan persen; Data menulis artikel dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik inferensial yaitu uji t satu sampel dan Anova searah. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah bahan ajar berjudul 'Teknik Menulis Arikel Ilmiah: Latar Belakang dan Rumusan Masalah', 24 halaman A4, time new roman, 2 kolom, pdf.

*Kata kunci: pengembangan bahan ajar, menulis artikel ilmiah, pendekatan konstruktivisme, media google form*

## The Development of Teaching Materials for Writing Scientific Articles with a Constructivism Approach with Google Form Media for MKWU Indonesian

### ABSTRACT

This study aims to produce teaching materials for writing scientific articles with a constructivism approach using Google Form media for MKWU Indonesian. This research and development uses the following procedures: basic analysis, initial product design preparation, initial product design development, limited-scale initial product trials, limited-scale trial product evaluation and revision, wide-scale product trials, product evaluation and revision, product trials revision, and reproduction of the final product. The development of teaching materials is based on a constructivism approach using Google Form media. Cloz text is used to determine the readability of narrative text. Questionnaires are used to validate the text of writing articles, to weigh indicators of writing articles, to weigh initial product designs, and to weigh the feasibility of teaching materials. Essay tests were used to collect pre-test and post-test data on article writing skills on a large-scale trial. Data sourced from questionnaires were analyzed thematically; the data collected using the klotz text instrument were analyzed using descriptive statistics; average and percent; Data on writing articles were analyzed using inferential statistical procedures, namely the one-sample t-test and one-way ANOVA. The results achieved in this study are teaching materials entitled 'Scientific Article Writing Techniques: Background and Problem Formulation', 24 A4 pages, time new roman, 2 columns, pdf.

*Keywords: development of teaching materials, writing scientific articles, constructivism approach, google form media*

Submitted  
27/01/2023

Accepted  
27/01/2023

Published  
28/01/2023

Citation	Aziz, Firman; Mulyati, Yeti; Damaianti, Vismaia S.; & Novita Triani. 2023. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Artikel Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme Bermedia Google Form untuk MKWU Bahasa Indonesia. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 1, Januari 2023, 107-116. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.231.
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

Firman Aziz, Yeti Mulyati, Vismaia S. Damaianti, Novita Triani, Januari 2023, 107-116

pengembangan bahan ajar, menulis artikel ilmiah, pendekatan konstruktivisme, media google form

107



## PENDAHULUAN

Secara akademis, artikel ilmiah antara lain bagian dari CPMK atas MKWU Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Aspek membaca dan atau menyimak merupakan 2 aspek perkuliahan untuk tujuan menangkap makna yang termuat di dalam artikel ilmiah. Aspek menulis dan atau aspek berbicara merupakan aspek produktif untuk mengekspresikan gagasan objektif sesuai dengan struktur artikel ilmiah yang berlaku untuk setiap jurnal.

Untuk mencapai tujuan agar mahasiswa terampil menulis artikel ilmiah, bukan hal yang mudah. Dosen pengampu mata kuliah kebahasaan perlu membuat perencanaan untuk memilih strategi tepat dengan mempertimbangkan lingkungan individu mahasiswa agar tujuan relatif mudah dapat dicapai.

Bahan ajar tentang prosedur penulisan artikel ilmiah merupakan bagian dari strategi penting. Tujuan diyakini tidak dapat dicapai jika salah memilih materi. Materi kuliah tentang menulis artikel ilmiah memiliki beberapa karakteristik. Lazimnya bahan ajar yang valid saja, tidak mencukupi untuk dijadikan sumber perkuliahan. Dengan kata lain, suatu materi yang valid berpotensi belum andal karena materi tidak mendalam. Materi yang mendalam itu sendiri berpotensi pula tidak memenuhi syarat kecukupan. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk membangun sendiri materi khusus ini yang benar-benar valid dan andal.

Keandalan bahan ajar antara lain ditentukan oleh kekuatan bahan ajar itu mampu memicu daya berpikir kritis kepada mahasiswa. Teknik model misalnya, memang cepat mengantarkan para mahasiswa untuk dapat mengobservasi artikel ilmiah secara utuh dalam waktu relatif singkat. Model-model artikel ilmiah, melalui bahan ajar itu sendiri, dengan mudah dapat dikunjungi oleh para mahasiswa di jurnal online melalui tautan yang disediakan dalam bahan ajar bermedia google

form. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar menulis artikel ilmiah yang mempertimbangkan pendekatan dan jenis media elektronik perlu disusun dengan judul 'Pengembangan Bahan Ajar Menulis Artikel Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme Bermedia Jurnal Online untuk MKWU Bahasa Indonesia'.

Sejalan dengan latar belakang tersebut, penelitian dengan menggunakan metode R&D memiliki 2 rumusan masalah. Masalahnya dirumuskan berikut ini:

- 1) Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar menulis artikel ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme bermedia google form untuk MKWU Bahasa Indonesia?
- 2) Bagaimana profil prototipe produk pengembangan bahan ajar menulis artikel ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme bermedia google form untuk MKWU Bahasa Indonesia?

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini berisi 2 tujuan penelitian. Pertama, mendeskripsikan prosedur pengembangan bahan ajar menulis artikel ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme bermedia google form untuk MKWU Bahasa Indonesia. Kedua, menyajikan profil prototipe produk pengembangan bahan ajar menulis artikel ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme bermedia google form untuk MKWU Bahasa Indonesia.

Selanjutnya disajikan 8 prosedur pengembangan bahan ajar. Prosedur ini merupakan reduksi atas temuan Dick et al., 2009:287):

- 1) penilaian kebutuhan (studi pendahuluan);
- 2) penyusunan desain produk;
- 3) penyiapan produk awal;
- 4) uji coba produk awal dalam skala terbatas;
- 5) evaluasi dan revisi produk awal;
- 6) uji coba produk revisi dalam skala luas;
- 7) evaluasi dan revisi produk;
- 8) reproduksi produk akhir (prototipe).



Konstruktivisme adalah filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah konstruksi kita sendiri (Matthews dalam Suparno (1997:18). Waseso (2018:61) mengatakan pengetahuan bukanlah tiruan atau realitas. Bada, 2015:69; Supardan, 2016:9; Danoebroto, 2015:195) menyatakan bahwa siswa harus membangun pengetahuan mereka sendiri secara individu dan kolektif. Setiap siswa memiliki seperangkat konsep dan keterampilan yang dengannya dia harus membangun pengetahuan untuk menemukan solusi atas masalah yang disajikan oleh lingkungan. Masyarakat, termasuk guru, berperan memberikan program bantuan.

Konstruktivisme dalam penelitian ini menggunakan model 5 fase Needham. Fase yang dimaksud: 1) fase orientasi; 2) fase rekonstruksi ide; 3) fase rekonstruksi ide; 4) fase ide; 5) fase refleksi (Mahamod, 2014:159; Razak, 2020:78; Sudiati & Nurbayah, 2017:115; Wardoyo, 2013:71; Bada, 2015:70; Zakaria, 2015:14).

## METODE

Penelitian dilaksanakan di semester ganjil 2022/2023. Di awal waktu dilakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penyusunan bahan ajar menulis artikel ilmiah. Di akhir waktu dilakukan reproduksi bahan ajar dalam bentuk hardcopy dan softcopy.

Penelitian dilaksanakan di 5 prodi di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Prodi yang dimaksud Prodi Televisi dan Film, Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, Prodi Pendidikan Geografi, Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi IPA. Tiga prodi terakhir dijadikan tempat uji coba skala luas. Bagian dari kegiatan uji coba ini adalah melakukan analisis terhadap hasil

prates dan postes. Terhadap kelompok populasi yang berjumlah 81 orang yakni mereka yang melakukan submit prates dan postes menulis latar belakang dan rumusan masalah artikel ilmiah. Sampel ditetapkan 67 mahasiswa yang terbagi dari 22 mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, 23 mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah, dan 22 mahasiswa Prodi IPA.

Kuesioner digunakan untuk memvalidasi teks teks latar belakang dan teks rumusan masalah yang dijadikan model. Kuesioner juga digunakan untuk menimbang desain produk awal, dan menimbang kelayakan bahan ajar.

Tes esai menulis artikel ilmiah digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis latar belakang dan rumus masalah sebagai perwakilan penulisan artikel ilmiah.

Digunakan beberapa prosedur penelitian dan pengembangan menulis artikel ilmiah berpendekatan konstruktivisme bermedia google form. Pertama, analisis basis. Kedua, menyusun desain awal bahan ajar. Ketiga, mengembangkan bahan ajar sesuai desain. Keempat, melakukan uji coba skala terbatas di 2 kelas dalam satu pembelajaran tanpa prates dan postes. Kelima, prosedur evaluasi dan revisi berdasarkan hasil uji coba skala terbatas. Keenam, melakukan uji coba skala luas di 3 prodi yakni suatu pembelajaran yang dilengkapi dengan prates dan postes. Ketujuh, mengevaluasi dan merevisi berdasarkan hasil uji coba skala. Kedelapan, reproduksi bahan ajar (prototipe).

Analisis data menggunakan prosedur statistik deskriptif dan inferensial. Prosedur statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data validasi kuesioner untuk menimbang kuesioner lainnya; menggunakan skala yang disederhanakan yakni skala 1-4 (Budiaji, 2013:129; Elmustian & Razak, 2021:17). Hasil penimbangan dengan sistem final dilakukan dengan sistem modus.

Data kuantitatif lainnya adalah data yang berasal dari teknik tes klotz. Teknik ini untuk mengetahui tingkat keterbacaan teks naratif tentang

latar belakang. Tersedia 3 model latar belakang. Semua model ini diubah menjadi teks klotz yang memuat 10 pelesapan. Selanjutnya tes ini diujicobakan pada kelompok mahasiswa prodi di luar populasi penelitian ini sejumlah 20 mahasiswa yang dipilih secara random. Setiap nomor berbobot 1. Jika nomor itu tidak dapat dijawab benar, maka berskor 0. Dengan demikian, setiap teks klotz berskor maksimal 10. Teks model dinyatakan memiliki keterbacaan memadai jika hasil uji coba mencapai mean 60,00 (Harjasujana & Damainati, 2003).

Data prates dan postes menulis latar belakang dan rumusan masalah berskor 100. Skor ini terbagi dari 40 untuk skor penulisan latar belakang dan 40 untuk skor penulisan 2 rumusan masalah serta 20 untuk skor hubungan antara latar belakang dan rumusan masalah. Skor ini mencakup unsur objektivitas dan sistematis masing-masing berskor 20. Indikator untuk rumusan masalah mencakup kata tanya berskor 10, variabel penelitian berskor 20, dan lokus dan atau sampel berskor 20.

Analisis data ini juga menggunakan prosedur statistik deskriptif. Prosedur yang tepat digunakan adalah prosedur mean dan persen. menulis latar belakang dan rumusan masalah artikel menggunakan kriteria sebagai berikut (Razak, 2018:78; Harjasujana & Damaianti, 2003:20):

- 1) sangat rendah <55 persen;
- 2) rendah 55-75 persen;
- 3) tinggi 75-95 persen;
- 4) sangat tinggi >95 persen.

Hasil belajar menulis latar belakang dan rumusan masalah artikel ilmiah dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik. Prosedur yang tepat untuk data prates dan postes adalah uji t satu sampel dengan nilai perbandingan minimal 60. Untuk data komparasi per kelompok sampel digunakan prosedur ANOVA satu arah. Untuk membandingkan data prates dan postes penulisan latar belakang dan rumusan masalah digunakan prosedur uji t sampel berpasangan.

Semua perhitungan prosedur statistik inferensial menggunakan aplikasi SPSS.

Kelayakan bahan ajar ditentukan dengan cara pendekatan validitas konstruk melalui beberapa kelayakan. Kelayakan yang dimaksud adalah kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa (Muslich, 2010:36).

## TEMUAN

### 1. Studi Pendahuluan

Istilah studi pendahuluan yang dimaksud di sini adalah analisis basis berkaitan dengan menulis latar belakang dan rumusan masalah. Analisis ini mencakup:

- 1) indikator menulis latar belakang dan rumusan masalah adalah objektivitas latar belakang, sistematika yang mengacu kepada piramida terbalik, adanya kata tanya dalam rumusan masalah deskriptif-kuantitatif, adanya variabel yang utuh, adanya lokus, dan adanya rumusan masalah komparatif, serta terdapat hubungan logis antara latar belakang dan rumusan masalah;
- 2) peluang pembelajaran menulis latar belakang dan rumusan masalah dalam MKWU Bahasa Indonesia;
- 3) space model menulis latar belakang dan rumusan masalah dalam bahan ajar;
- 4) potensi dosen pengampu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berpendekatan konstruktivisme;
- 5) alokasi waktu yang diperlukan dalam pembelajaran menulis latar belakang dan rumusan masalah;
- 6) indikator ketercapaian kompetensi menulis latar belakang dan rumusan masalah;
- 7) desain ukuran kertas dan jumlah halaman bahan ajar latar belakang dan rumusan masalah.

Tiga penimbang menyatakan indikator latar belakang dan indikator rumusan masalah bernilai



sangat bagus. Hal ini ditandai modus yang bernilai 4 pada skala nilai 1-4.

## 2. Desain Produk Awal

Desain produk awal sesuai dengan pendekatan konstruktivisme model 5 fase. Setiap fase dijadikan unit pembelajaran dengan struktur:

- 1) fase orientasi; berisi materi induktif yakni (a) teks numerik nonnaratif yakni opsi unik sebanyak 15 item dan (b) gambar sejumlah 5 unit.
- 2) fase pencetus ide; berisi latihan menulis latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana menurut ekspresi mahasiswa masing-masing;
- 3) fase rekonstruksi ide; berbagai tunjuk-ajar tentang artikel ilmiah, hakikat latar belakang dan rumusan masalah; fase ini juga berisi latihan menulis latar belakang dan merumuskan masalah;
- 4) fase aplikasi; ajak mahasiswa menerapkan pengetahuan sesuai dengan ilmu yang termuat dalam fase rekonstruksi ide;
- 5) fase refleksi; suatu kegiatan revidi tentang objektivitas artikel ilmiah aspek menulis latar belakang dan rumusan masalah.

Tiga penimbang menyatakan desain produk awal bernilai bagus. Hal ini ditandai oleh modus yang bernilai 3 pada skala nilai 1-4. Tidak terdapat catatan oleh para penimbang untuk dipahami bahwa desain tersebut harus diperbaiki.

## 3. Pengembangan Produk Awal

Prosedur ini memiliki 3 unit pembelajaran berbasis kepada pendekatan konstruktivisme 5 fase. **Pertama**, pembelajaran-1 adalah gabungan fase-1 dan fase-2 yang berisi opsi unik dan ekspresi gambar sebanyak 4 halaman. **Kedua**, pembelajaran-2 yang berisi fase rekonstruksi gagasan yang berisi tunjuk ajar tentang artikel ilmiah, jurnal online, hakikat latar belakang,

hakikat rumusan masalah melalui teknik tugas; menyalin di bidang kosong dalam bahan ajar itu sendiri; 6 halaman per 2 kolom. Bagian lain dalam pembelajaran ini adalah 3 contoh latar belakang dan rumusan masalah. Bagian ini juga dilengkapi dengan bidang kosong untuk menyalin digunakan sebagai tempat menulis tugas menyalin kata-kata penting untuk aspek penting dan menyalin secara utuh di bagian bidang kosong setiap rumusan masalah. Bagian akhir dalam pembelajaran-2 ini adalah bidang kosong tempat mahasiswa berlatih menulis latar belakang dan rumusan masalah. Bagian ini sekaligus berfungsi sebagai media postes. Secara keseluruhan pembelajaran ini sebanyak 12 halaman. **Ketiga**, pembelajaran-3 adalah gabungan fase aplikasi dan fase refleksi. Karenanya, isi bagian ini adalah soal-soal untuk latihan menulis latar belakang dan rumusan masalah. Halaman akhir bagian ini adalah peninjauan kembali tentang materi artikel antara sebelum mengikuti perkuliahan dan setelah mengikuti perkuliahan berbahan ajar menulis latar belakang berpendekatan konstruktivisme yang menggunakan media jurnal online (2 halaman).

Struktur inti bahan ajar di atas dilengkapi dengan struktur noninti. Struktur yang dimaksud (8 halaman):

- 1) halaman sampul dengan judul 'Teknik Menulis Artikel Ilmiah: Latar Belakang dan Rumusan Masalah';
- 2) halaman kata pengantar dan halaman daftar isi;
- 3) halaman petunjuk penggunaan bahan ajar;
- 4) daftar pustaka (di bagian akhir).

Bahan ajar yang dihasilkan di prosedur ketiga ini hanya direproduksi secara elektronik. Dia dimasukkan dalam tautan dalam file pdf.

Melalui instrumen kuesioner, bahan ajar ini memenuhi syarat sebagian indikator kelayakan penting. Kelayakan yang dimaksud adalah kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa.



#### 4. Uji Coba Produk Awal dalam Skala Terbatas

Uji coba skala terbatas dilakukan di Prodi Televisi dan Film dan Prodi Kewarganegaraan. Setiap pembelajaran beralokasi waktu 2 x 50 menit untuk pembelajaran reguler dan 4 x 50 menit untuk tugas mandiri dan terstruktur. Pertama, di Prodi Televisi dan Film, Universitas Pendidikan Indonesia melalui prosedur kegiatan:

- 1) para mahasiswa menerima tautan bahan ajar dan link jurnal ilmiah bidang bahasa dan sastra di waktu akhir kuliah nonartikel;
- 2) para mahasiswa menjawab latihan di bahan ajar untuk pembelajaran-1 (fase orientasi dan pencetus ide) di google form;
- 3) para mahasiswa menjawab latihan di bahan ajar untuk pembelajaran-2 (fase rekonstruksi ide) di google form;
- 4) para mahasiswa menjawab latihan di bahan ajar untuk pembelajaran-3 (fase aplikasi ide dan fase refleksi termasuk mengerjakan postes) di google form.

#### 5. Evaluasi dan Revisi Produk Awal

Pertama, evaluasi dan revisi berdasarkan kegiatan uji coba skala terbatas pada 2 prodi. Aspek-aspek yang berhubungan dengan fase orientasi dan aspek yang berhubungan dengan fase pembangkitan ide. Pilihan item untuk fase orientasi ternyata sangat diminati mahasiswa jika pilihannya berisi bukan kata dan/atau bukan huruf. Mereka relatif senang ketika membahas garis dan atau angka. Oleh karena itu, 8 dari 12 nomor kata atau frase. Kedua, evaluasi dan revisi untuk pembelajaran tentang latar belakang dan rumusan masalah di butir rekonstruksi dan aplikasi gagasan.

#### 6. Uji Coba Produk Revisi pada Skala Luas

Uji coba produk revisi skala luas dilakukan pada 3 prodi. Prodi yang dimaksud Prodi IPA, Prodi Pendidikan Sejarah, dan Prodi Pendidikan Geografi.

Kegiatan perkuliahan pada uji coba skala luas semuanya bagian dari uji coba skala terbatas.

Bedanya, di uji coba ini adalah 2 jenis kegiatan lain yakni prates dan postes via google form. Prates mulai dikerjakan saat tautan pertama kali diberikan bersamaan dengan penugasan melalui google form. Pada rentang 7 hari, perkuliahan tatap muka berisi fasilitasi kepada mahasiswa melalui bahan ajar elektronik untuk memperkuat skemata mereka tentang penulisan artikel ilmiah yang dalam hal ini terbatas kepada menulis latar belakang dan rumusan masalah. Menjelang berakhir 2 x 50 menit, mahasiswa diinstruksikan untuk mengikuti postes dengan sistem take home examination dengan waktu 7 hari.

Mean prates berkategori 68.66. Nilai ini terjadi pada 67 mahasiswa pada simpangan baku 5.77 dan SEM 0.70 (Gambar-1).

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
prates	67	68.66	5.77	0.70

Gambar-1

Tangkapan Layar Data Deskriptif Prates Menulis Latar Belakang dan Rumusan Masalah

One-Sample Test	Test Value =	t		0.932
	68	df		66
		Sig. (2-tailed)		0.355
		Mean Difference		0.657
		95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-0.75
			Upper	0.206

Gambar-2

Tangkapan Layar Hasil Uji t Satu Sampel Prates Menulis Latar Belakang dan Rumusan Masalah



Nilai uji t satu sampel sebesar 0.932 pada sig. sebesar 0.355 (Gambar-2).. Dengan demikian, sig.  $0.355 > 0.05$ . Kondisi ini bermakna  $H_0$  diterima sehingga dapat ditafsirkan bahwa mean sebesar 68,66 sama saja dengan mean pembandingan sebesar 68.00. Mean ini termasuk dalam kategori rendah.

Mean prates menulis latar belakang dan rumusan masalah artikel ilmiah untuk Pendidikan Geografi sebesar 68.09. Setelah itu, untuk Pendidikan Sejarah sebesar 69.35 dan IPA sebesar 68.50 (Gambar 3).

Tidak terdapat perbedaan mean prates menulis latar belakang dan rumusan masalah artikel ilmiah per kelompok sampel. Uji Anova searah menghasilkan  $F = 0.273$  pada sig. = 0.762. Karenanya, sig,  $0,762 > 0.05$ .  $H_0$  diterima (Gambar 4).

Descriptives				
prates	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Pend Geografi	22	68.09	6.539	1.384
Pend Sejarah	23	69.35	5.441	1.134
IPA	22	68.50	5.466	1.165
Total	67	68.66	5.767	0.705

Gambar-3

Tangkapan Layar Data Deskriptif Prates Menulis Latar Belakang dan Rumusan Masalah per Kelompok

Prates					
Groups	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	18.569	2	9.284	.273	.762
Within Groups	2.176.536	64	34.008		
Total	2.195.104	66			

Gambar-4

Tangkapan Layar Hasil Uji Anova searah Prates Menulis Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Mean postes sebesar 77.48. Nilai ini terjadi pada 67 mahasiswa pada simpangan baku 3.40 dan SEM 0.49 (Gambar-5).

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
poates	67	77.48	3.40	0.49

Gambar-5

Tangkapan Layar Data Deskriptif Postes Menulis Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Nilai uji t satu sampel sebesar 0.980 pada sig. sebesar 0.331 (Gambar-6).. Dengan demikian, sig.  $0.331 > 0.05$ . Kondisi ini bermakna  $H_0$  diterima sehingga dapat ditafsirkan bahwa mean postes sebesar 77,48 sama saja dengan mean pembandingan sebesar 77.00. Mean ini termasuk dalam kategori tinggi.

One-Sample Test				
Test Value = 77	post-test t			0.980
	df			66
	Sig. (2-tailed)			0.331
	Mean Difference			0.478
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower		-0.5
		Upper		1.45

Gambar-6

Tangkapan Layar Hasil Uji t Satu Sampel Postes Menulis Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Mean postes menulis latar belakang dan rumusan masalah artikel ilmiah untuk Pendidikan Geografi sebesar 68.09. Setelah itu, untuk Pendidikan Sejarah sebesar 69.35 dan IPA sebesar 68.50 (Gambar 7).

Descriptives				
post-test				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Pend Geografi	22	77.05	3.273	0.698
Pend Sejarah	23	77.22	4.492	0.973
IPA	22	78.18	4.171	0.889
Total	67	77.48	3.99	0.487

Gambar-7

Tangkapan Layar Data Deskriptif Postes Menulis Latar Belakang dan Rumusan Masalah per Kelompok

Tidak terdapat perbedaan mean postes menulis latar belakang dan rumusan masalah artikel ilmiah per kelompok sampel. Uji Anova searah menghasilkan  $F = 0.513$  pada  $\text{sig.} = 0.601$ . Karenanya,  $\text{sig. } 0,601 > 0.05$ .  $H_0$  diterima (Gambar 8).

Post-test					
Groups	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	16.576	2	1.782	.513	.601
Within Groups	10.2414	64	3.885		
Total	1.050.716	66			

Gambar-8

Tangkapan Layar Hasil Uji Anova searah Postes Menulis Latar Belakang dan Rumusan Masalah

## 7. Evaluasi dan Revisi Produk Revisi

Dari sudut pandang pengguna, tidak ada informasi tentang revisi setelah uji coba skala luas. Artinya, dosen pengampu MKWU Bahasa Indonesia sebagai pengguna bahan ajar tidak menyatakan adanya aspek yang harus diperbaiki dan atau ditambahkan untuk setiap jenis pembelajaran.

## 8. Reproduksi Prototipe Produk

Prosedur selanjutnya dalam kegiatan pengembangan bahan ajar ini adalah mereproduksi produk prototipe. Artinya, bahan ajar produk akhir ini terbentuk dalam satu file lengkap dalam bentuk pdf yang mencakup sebagian besar aspek bahan ajar mulai dari sampul, halaman awal, isi (jenis pembelajaran), daftar pustaka, dan data penulis.

## 9. Profil Produk Akhir Bahan Ajar

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah bahan ajar berjudul 'Teknik Menulis Artikel Ilmiah: Latar Belakang dan Rumusan Masalah'. Bahan ajar ini berisi 3 pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme. Pengetikan memakai huruf time new roman, font 11, spasi otomatis, kertas A4, 2 kolom, 24 halaman, margin kanan dan kiri masing-masing 2cm.

## DISKUSI

Pengembangan bahan ajar ini melahirkan produk dalam bentuk software elektronik yakni file PDF. Kondisi ini sangat membantu dari sisi ekonomi karena saat perkuliahan hendak diadakan, dosen dan mahasiswa tidak lagi disibukkan dengan urusan penggandaan secara manual.

Perkuliahan menulis latar belakang dan rumusan masalah relatif tercapai. Walaupun demikian, waktu ekstra relatif banyak digunakan di ruang kuliah dibandingkan dengan waktu tatap muka hanya 2 x 50 menit. Kondisi ini sungguh diperkuat dengan adanya bahan ajar yang dalam perspektif media merupakan media pembelajaran juga. Maksudnya, bahan ajar yang dikembangkan pada dasarnya merupakan media juga apatah lagi menggunakan media elektronik yakni HP dan atau laptop. Kondisi inilah lebih menyakinkan bahwa media sungguh bermanfaat (Karo-Karo & Rohani, 2018:94; Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:19; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Umar, 2014:135).





## SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar menulis artikel ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme bermedia jurnal online untuk MKWU Bahasa Indonesia meliputi 8 prosedur. Prosedur yang dimaksud: 1) analisis basis; 2) penyusunan desain produk; 3) pengembangan produk awal; 4) uji coba produk awal dalam skala terbatas; 5) evaluasi dan revisi produk awal; 6) uji coba produk revisi dalam skala luas; 7) evaluasi dan revisi produk; 8) reproduksi produk akhir yaitu prototipe.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran. Cetakan Kedua*. Bandung: Rosda Remajakarya.
- AR. Syamsudin & Damaianti, Vismain S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bada, Steve O. (2015). Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning. *Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, Volume 5, Issue 6 Ver. I, Nov. - Dec. 66-70.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2013, hlm. 127-133.
- Danoebroto, Sri W. (2015). Teori Belajar Konstruktivis Peaget dan Vygotsky. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 2(3), 191-198.
- Dick, W; Carey, L; Carey, J.O. (2009). *The Systematic Design of Instruction. Seventh Edition*. New Jersey, USA: Pearson.
- Elmustian & Razak, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme untuk Kelas X SMA/MA/SMK'. *Laporan Penelitian Pengembangan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Harjasujana, Ahmad S. & Damaianti, V.S. (2003). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Mahamod, Z. (2014). *Inovasi P & P dalam Pendidikan Bahasa Melayu*. Tanjong Malim, Perak, Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Sudiati & Nurbayah. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berdasarkan Strategi PLAN (Predict, Locate, Add, Note) untuk Kelas VII. *Jurnal Litera. LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 16(1), April, 114-128
- Supardan, D. (2016). Teori dan Praktik Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Edunomic*, Volume 4(1), Tahun 1-12.



- Suparno, Paul. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli 2014, hlm. 131-144*.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 47-65*.
- Wardoyo, Sigit M. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme: Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Waseso, Hendri P. (2018). Kurikulum 2013 dalam Perspektif Teori Pembelajaran Konstruktivis. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 1(1), Januari 59-72*.
- Zakaria, Syahida N. (2015). Kesan Pendekatan Konstruktivisme dan Pendekatan Tradisional dalam Pengajaran dan Pembelajaran Komponen Sastra Bahasa Melayu (The Effectiveness of Constructivist Approach and Traditional Approach in Teaching and Learning on Malay Language Literature Component). *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu – JPBM (Malay Language Education Journal – MyLEJ), 5(2) (November), 12-21*.